

Taiwan, 28 November 2022

Biro Perikanan, ABK Indonesia dan Organisasi Hak Asasi Manusia Membahas Tentang Kebijakan WiFi di Kapal Ikan

Pada tanggal 25 November, Global Labor Justice-International Labor Rights Forum (GLJ-ILRF), Humanity Research Consultancy (HRC) dan Forum Silaturahmi Pelaut Indonesia (FOSPI) mengadakan pertemuan dengan Biro Perikanan. Kepala Biro Perikanan, ZHANG, ZHI-SHENG beserta stafnya dan wakil dari tiap organisasi bertukar pendapat tentang peningkatan dan perubahan hak asasi manusia dalam industri perikanan Taiwan yang dilakukan beberapa waktu dekat ini. Dalam pertemuan ini secara khusus berfokus pada pembahasan pemasangan WiFi di atas kapal dan berbagi pendapat mengenai pentingnya penggunaan bagi ABK. Biro Perikanan sependapat dengan organisasi yang hadir dalam pertemuan mengenai penyediaan WiFi untuk digunakan oleh para ABK di atas kapal ikan dan juga akan terus menerus berpropaganda dalam mendorong peningkatan pemasangan WiFi diatas kapal ikan.

Berdasarkan pengamatan jangka panjang dari perwakilan GLJ-ILRF, Bapak Kimberly Rogovin terhadap industri perikanan laut lepas bahwa ABK bekerja dalam waktu yang panjang di bawah kondisi kerja yang relatif keras berhak untuk menggunakan WiFi agar dapat menghubungi keluarga. Ini adalah salah satu cara penting sekaligus paling efektif untuk mengurangi tekanan kerja. Bapak Kimberly Rogovin juga menyatakan bahwa dia juga telah memperhatikan dan berterima kasih atas usaha Pemerintah dan industri perikanan Taiwan dalam meningkatkan hak asasi ABK. Taiwan memiliki grup kapal lepas laut yang tidak ada duanya, serta berharap Taiwan dapat lebih berusaha keras sehingga bisa menjadi contoh bagi industri perikanan laut lepas di dunia.

Dua wakil FOSPI yaitu Bapak Nofian Kubalang dan Bapak Moh. Rofiquudin berbagi pengalaman mereka selama bekerja di kapal ikan Taiwan. Beliau menjelaskan bahwa berkomunikasi dengan keluarga lewat WiFi secara besar dapat meringankan tekanan kerja dan emosi mereka. Selain itu, perwakilan HCR yaitu JIANG, YU-MIN berbagi pendapat mengenai keadaan penyediaan dan penggunaan WiFi di atas kapal ikan laut lepas dalam beberapa tahun dekat ini oleh berbagai negara terutama yang memiliki industri perikanan termasuk Taiwan. Dia merasa bahwa penggunaan WiFi di atas kapal oleh ABK sudah dapat diterima oleh berbagai kalangan pemilik kapal.

Biro Perikanan menyatakan setuju akan kepentingan penggunaan WiFi di atas kapal ikan laut lepas terhadap para ABK. Dikarenakan peralatan jaringan komunikasi di laut dan biaya transmisi yang mahal pada tahap saat ini, maka Biro Perikanan dengan berdasarkan penelitian dalam Program Aksi Industri Perikanan dan Hak Asasi Manusia akan memberikan subsidi kepada pemilik kapal maksimal NTD 300.000 atas pembelian peralatan WiFi untuk tiap kapal dan biaya komunikasi sebesar NTD 8.000 per bulan. Diperkirakan dalam 4 tahun ada 60 kapal yang memperoleh subsidi atas biaya peralatan dan 110 kapal atas biaya komunikasi. Ini dilakukan untuk mendorong pemilik kapal ikan menyediakan peralatan WiFi. Selain itu juga mengingatkan kepada teman-teman ABK agar jangan kurang tidur karena berinternet, dimana dapat mengakibatkan kurang konsentrasi selama bekerja dan mempengaruhi keamanan operasi kerja di laut.

Dalam rapat pertemuan, Kepala Biro Perikanan, ZHANG, ZHI-SHENG secara tegas berterima kasih kepada para ABK atas kontribusi mereka terhadap industri perikanan Taiwan. Biro Perikanan akan terus menerus mendorong pemasangan jaringan WiFi untuk digunakan oleh para ABK dan juga telah meminta pembuatan kapal ikan baru harus memenuhi standar konvensi

C188 agar dapat memperbaharui kondisi kehidupan diatas kapal ikan, serta membangun "Platform Pelayanan Interaktif Untuk ABK Berkewarganegaraan Asing" agar setiap ABK dapat memahami kapal ikan, informasi fasilitas di dermaga dan memastikan ABK menerima keseluruhan gaji dan jaminan yang layak atas kerja keras mereka. Berharap seluruh dunia dapat berpartisipasi agar teman-teman ABK dapat bekerja dengan tenang, juga menantikan perkembangan yang berkelanjutan dalam industri perikanan laut lepas yang memperhatikan hak asasi manusia dan kebutuhan industri.

Pihak yang dapat dihubungi : Wakil Kepala Bagian Industri Perikanan Laut Lepas, CHEN, FEN-LAN



Foto bersama dengan anggota rapat pertemuan



Forum komunikasi Kepala Biro Perikanan, ZHANG, ZHI-SHENG dan ABK Indonesia



Keadaan diskusi dalam rapat pertemuan



Foto bersama GLJ-ILRF Kimberly Rogovin (kiri) dengan Kepala Biro Perikanan, ZHANG, ZHI-SHENG





新聞資料

行政院農業委員會漁業署

高雄市漁港北一路1號

Foto bersama wakil FOSPI (kiri, kanan) dengan Kepala Biro Perikanan,
ZHANG, ZHI-SHENG